

ABSTRAK

Gastritis atau penyakit maag adalah suatu peradangan pada mukosa lambung. Manifestasi klinis berupa nyeri, epigastrium, mual, kembung, muntah, nafsu makan berkurang, keluhan tersebut banyak dikeluhkan oleh mahasiswa STIKES YARSIS. Faktor penyebab penyakit Gastritis antara lain pola makan yang meliputi keteraturan makan, jenis makanan terlalu banyak makanan pedas, asam dan makanan instant.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola makan terhadap terjadinya penyakit gastritis pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan menggunakan jenis metode *cass control*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIKES YARSIS Surabaya yang berjumlah 729 Mahasiswa dengan besar sample 146 responden. Pengambilan sample menggunakan teknik simple random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola makan, sedangkan variabel dependen adalah Gastritis. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan check list, kemudian dilakukan tabulasi dan dilakukan uji *Chi square* (χ^2) dengan taraf kesalahan (0,05).

Dari hasil analisa data didapatkan bahwa dari 146 mahasiswa sebagian besar kurang memperhatikan pola makannya sebanyak 58,9%, dan sebagian besar terkena gastritis sebanyak 58,2%. Hasil uji statistik dengan χ^2 hitung = 78,22 > χ^2 tabel = 3,84 sehingga H_0 ditolak artinya bahwa ada hubungan antara pola makan dengan terjadinya gastritis pada mahasiswa STIKES YARSIS

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan antara pola makan dengan terjadinya penyakit gastritis pada mahasiswa STIKES YARSIS Surabaya. Disarankan kepada mahasiswa STIKES YARSIS untuk lebih memperhatikan pola makanya meski jadwal kegiatannya sangat padat karena sangat berpengaruh terhadap kesehatannya.

Kata kunci : Gastritis, keteraturan makan, jenis makan